



Edukasi Lingkungan Sehat sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Menular di Wilayah Kerja Puskesmas Dukuh Pakis Surabaya

**Yulia Ledy Tasidjawa^{1#}, Andy Asmara², Kessy Agriani Anabokay³, Kifri Aquinas⁴,
Nia Amanda Salju⁵**

¹⁻⁵Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Griya Husada Surabaya, Indonesia

*e-mail: annnisdwi445@gmail.com

DOI : 10.62354/healthcare.v3i4.225

Received : December, 5th 2025 Accepted : December, 28th 2025 Published : December, 31th 2025

Abstrak

Lingkungan yang sehat merupakan salah satu faktor penting dalam pencegahan penyakit menular. Edukasi kepada masyarakat diperlukan untuk meningkatkan kesadaran mengenai kebersihan lingkungan, pemberantasan sarang nyamuk, pengelolaan sampah, kebersihan tangan, sanitasi, dan perilaku hidup bersih dan sehat. Artikel ini bertujuan menggambarkan pentingnya edukasi lingkungan sehat sebagai upaya pencegahan penyakit menular di wilayah kerja Puskesmas Dukuh Pakis Surabaya. Metode yang digunakan adalah deskriptif melalui studi literatur dan data sekunder pemerintah. Hasil kajian menunjukkan bahwa pencegahan penyakit menular membutuhkan keterlibatan masyarakat, terutama dalam pemantauan jentik dan penerapan PHBS. Data Pemerintah Kota Surabaya juga menunjukkan bahwa program pencegahan DBD melalui pemantauan jentik berkala telah menjadi bagian dari kegiatan penanganan penyakit menular di wilayah Kecamatan Dukuh Pakis.

Kata kunci: lingkungan sehat, edukasi kesehatan, penyakit menular, PHBS

Abstract

A healthy environment is one of the important factors in preventing infectious diseases. Educating the community is necessary to raise awareness about environmental cleanliness, mosquito nest eradication, waste management, hand hygiene, sanitation, and healthy and clean living behaviors. This article aims to illustrate the importance of healthy environmental education as an effort to prevent infectious diseases in the work area of Dukuh Pakis Public Health Center in Surabaya. The method used is descriptive through literature studies and government secondary data. The study results show that preventing infectious diseases requires community involvement, especially in monitoring mosquito larvae and practicing clean and healthy living behaviors. Surabaya City Government data also shows that the dengue prevention program through regular larvae monitoring has become part of infectious disease management activities in the Dukuh Pakis District area.

Keywords: healthy environment, health education, infectious diseases, clean and healthy living behavior

A. PENDAHULUAN

Penyakit menular masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat yang membutuhkan upaya pencegahan secara berkelanjutan. Kondisi lingkungan yang kurang bersih, sanitasi yang tidak baik, genangan air, pengelolaan sampah yang kurang tepat, serta rendahnya kesadaran masyarakat dapat meningkatkan risiko penyebaran penyakit.

Kecamatan Dukuh Pakis memiliki luas wilayah sekitar 9,94 km² dengan kepadatan penduduk yang cukup tinggi. Data Pemerintah Kota Surabaya mencatat jumlah penduduk laki-laki 28.861 jiwa dan perempuan 28.385 jiwa.

Kondisi kepadatan penduduk tersebut menunjukkan pentingnya upaya menjaga kebersihan lingkungan dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pencegahan penyakit menular.

Dalam program kesehatan masyarakat, edukasi lingkungan sehat dapat dilakukan melalui penyuluhan, pemeriksaan lingkungan, pemantauan jentik, pengelolaan sampah, serta pemberdayaan kader dan masyarakat. Kelurahan Dukuh Pakis sendiri mencantumkan program PHBS, pencegahan penyakit menular, imunisasi, serta kegiatan kesehatan masyarakat sebagai bagian dari program kesehatan wilayah

B. METODE

Kegiatan ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi literatur dan analisis data sekunder. Data diperoleh dari sumber resmi Pemerintah Kota Surabaya, Dinas Kesehatan Kota Surabaya, serta data kesehatan yang tersedia secara terbuka. Analisis difokuskan pada kondisi lingkungan dan kegiatan pencegahan penyakit menular yang relevan dengan wilayah kerja Puskesmas Dukuh Pakis.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian menunjukkan bahwa edukasi lingkungan sehat di wilayah kerja Puskesmas Dukuh Pakis Surabaya berperan penting dalam mencegah penyakit menular. Edukasi difokuskan pada PHBS, cuci tangan, pengelolaan sampah, sanitasi, kebersihan lingkungan, serta pemberantasan sarang nyamuk (PSN).

Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah pemantauan jentik berkala sebagai upaya pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) di wilayah Kecamatan Dukuh Pakis. Kegiatan tersebut membantu masyarakat mengenali dan menghilangkan tempat berkembang biaknya nyamuk.

Edukasi perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui penyuluhan, kader kesehatan, kunjungan rumah, dan media informasi. Pemanfaatan data kesehatan juga dapat membantu puskesmas menentukan wilayah dan kelompok masyarakat yang membutuhkan intervensi. Dengan keterlibatan aktif masyarakat, penerapan lingkungan sehat diharapkan dapat menurunkan risiko penyakit menular dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

D. KESIMPULAN

Edukasi lingkungan sehat di wilayah kerja Puskesmas Dukuh Pakis Surabaya merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah penyakit menular. Edukasi perlu menekankan PHBS, kebersihan lingkungan, pengelolaan sampah, sanitasi, cuci tangan, serta pemberantasan sarang nyamuk.

Adanya kegiatan pemantauan jentik berkala dan penguatan integrasi data kesehatan di Surabaya menunjukkan bahwa pencegahan penyakit semakin diarahkan

pada pendekatan berbasis masyarakat dan data. Keberhasilan program sangat bergantung pada kerja sama antara puskesmas, kader kesehatan, pemerintah, dan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) atas dukungan, bimbingan, dan kesempatan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Terima kasih juga disampaikan kepada Puskesmas Dukuh Pakis Surabaya yang telah memberikan kesempatan, dukungan, dan informasi dalam pelaksanaan kegiatan edukasi. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada seluruh pihak yang telah membantu sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Semoga kerja sama yang terjalin dapat terus memberikan manfaat bagi peningkatan kesehatan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Kota Surabaya. (2026). *Data Penanganan Penyakit Menular dan Pencegahan KLB DBD di Kecamatan Dukuh Pakis*. Open Data Surabaya.
- Pemerintah Kota Surabaya. (2026). *Pemkot Surabaya Perkuat Pencegahan Penyakit Lewat Integrasi Data Rekam Medis Elektronik*.
- Pemerintah Kota Surabaya. *Kecamatan Dukuh Pakis: Data Monografi Kecamatan*.
- Pemerintah Kota Surabaya. *Kelurahan Dukuh Pakis: Program Kesehatan Masyarakat*.